

ABSTRAK

Desiana, Vega.2018.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PUS Memilih Non Metode Jangka Panjang (Non MKJP) Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang. Pembimbing I: Afnani Toyibah, A.Per.Pen.,M.Pd. Pembimbing II: Ari Kusmiwiyati, SST.,M.Keb

Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan, serta untuk mendukung penurunan AKI dan AKB. Penggunaan kontrasepsi yaitu dengan Non MKJP (Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) dan atau MKJP. Menurut WHO pengguna metode Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP) mencapai 47.3 persen dan 10.6 persen merupakan pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Di Puskesmas Dinoyo, ditemukan bahwa lebih banyak PUS yang menggunakan Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP) yaitu sebesar 89,9% dibandingkan pengguna MKJP yang hanya 10,1%. Sebagai langkah awal dalam perencanaan program keluarga berencana, diperlukan analisa terkait hal-hal yang mempengaruhi ibu menggunakan kontrasepsi Non MKJP. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi banyaknya penggunaan Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP) oleh PUS yang ada di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PUS yang memilih Non MKJP dan melakukan pemeriksaan ke Puskesmas Dinoyo Kota Malang sebanyak 40 orang dan seluruhnya digunakan sebagai data sampel. Instrument penelitian menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil data di dapatkan bahwa faktor pasangan yang mendukung ibu dalam memilih non MKJP sebesar (82,5%), faktor kesehatan sebesar (90,0%), dan faktor metode kontrasepsi sebesar (95,0%).

Dari ketiga faktor tersebut faktor metode kontrasepsi memiliki kecenderungan lebih tinggi di alam latar belakang PUS memilih kontrasepsi Non MKJP di Puskesmas Dinoyo Malang.

Kata kunci : Faktor-faktor , Pemilihan KB, PUS, Non MKJP

ABSTRAK

Desiana, Vega.2018.*Factors Affecting Fertile Couples Choose Non-Long-Term Methods (Non MKJP) at Dinoyo Health Center, Malang City.***Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang. Pembimbing^{1st}: Afnani Toyibah, A.Per.Pen.,M.Pd. Pembimbing^{2nd}: Ari Kusmiwiyati, SST.,M.Keb**

Contraception is an effort to prevent pregnancy, these efforts can be temporary or also be permanent. According to WHO, the users of the Non-Long Term Contraception Method (Non MKJP) reached 47.3 percent and 10.6 percent were users of the Long Term Contraception Method (MKJP). In Dinoyo Health Center, it was found that more PUS used Non-Long Term Contraceptive Methods (Non MKJP) which were 89.9% compared to MKJP users who were only 10.1%. The purpose of the study was to determine the factors that influence the number of uses of Non-Long-Term Contraceptive Methods (Non MKJP) by existing PUS at Dinoyo Public Health Center, Malang City. The research design uses quantitative descriptive. The population in this study were all PUS who chose Non MKJP and conducted an examination at the Dinoyo Public Health Center in Malang City as many as 40 people and all of them were used as sample data. Instrument research uses a questionnaire. Based on the results of data processing, it was found that from the partner factor that supports the mother in choosing non MKJP as big as (82.5%), the health factor was (90.0%), and the contraceptive method factor was (95.0%). Of the three factors, contraceptive method factors have a higher tendency to background PUS choosing Non MKJP contraception at Dinoyo Malang Health Center.

Keywords: the factors, selection of contraception, couples of childbearing age